

Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Mewujudkan Efisiensi Usaha Pternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternak Kemitraan Ayam Daging Jenis Jantan di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar)

Muhammad Yoga Pratita Yekti^{1*}, Nur Diana², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
*Email Korespondensi : 22101082039@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the role of management accounting information in improving business efficiency in broiler chicken farming under a partnership scheme in Kanigoro District, Blitar Regency. A qualitative approach was applied through in-depth interviews, observation, and documentation involving three partner farmers selected using snowball sampling. The findings show that management accounting information supports business planning, cost control, decision-making, and operational efficiency. Farmers utilize historical data on feed, veterinary expenses, labor costs, and production results to prepare budgets and optimize operational strategies. Systematic financial recording enables them to control expenses, minimize waste, and make data-driven decisions, such as adjusting chicken populations and selecting feed types. Moreover, management accounting information enhances business efficiency by enabling better resource allocation, structured evaluation, and improved decision-making accuracy. However, challenges remain, including limited accounting literacy, reliance on manual records, and the lack of integrated financial systems. The study suggests improving accounting literacy and developing a modern Management Accounting Information System (MAIS) to enhance data accuracy, managerial capability, and sustainable practices in poultry farming.

Keywords: Management accounting information, cost control, business planning, decision-making, business efficiency, partnership farming

PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional, khususnya di daerah pedesaan yang mengandalkan sektor pertanian dan peternakan sebagai mata pencaharian utama. Salah satu pola usaha yang banyak diterapkan di Indonesia adalah sistem kemitraan, di mana perusahaan inti menyediakan sarana produksi seperti bibit ayam, pakan, obat-obatan, serta pendampingan teknis, sementara peternak bertanggung jawab atas proses pemeliharaan hingga panen (Azahra & Supriyati, 2022). Di Kecamatan Kanigoro, Blitar, sistem ini dijalankan oleh beberapa peternak ayam pejantan, yaitu ayam hasil samping dari industri petelur yang mulai diminati pasar karena tekstur dagingnya yang kenyal dan cita rasanya yang khas (Yani et al., 2021).

Dalam praktiknya, efisiensi usaha peternakan tidak hanya bergantung pada aspek teknis pemeliharaan ayam, tetapi juga pada kemampuan manajemen dalam memanfaatkan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai alat untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan yang relevan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan (Martono, 2022). Sayangnya, masih banyak peternak yang menggunakan pencatatan manual sederhana, yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data (Mahmud, 2022). Kondisi ini membuat pengendalian biaya menjadi kurang optimal, sementara risiko usaha seperti fluktuasi harga pakan dan tingkat kematian ayam tetap tinggi (Tanjung et al., 2023).

Permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya kesadaran peternak akan pentingnya penerapan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Tanpa sistem pencatatan yang memadai, peternak cenderung mengandalkan intuisi, yang

berisiko mengakibatkan inefisiensi biaya dan penurunan profitabilitas (Farisi, 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas peternak dalam penerapan SIA yang terstruktur dan berkelanjutan. Upaya ini dapat meliputi pelatihan, pendampingan teknis, dan integrasi sistem pelaporan yang sesuai dengan kebutuhan usaha peternakan ayam kemitraan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan informasi akuntansi manajemen dalam usaha peternakan ayam pola kemitraan di Kecamatan Kanigoro, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi peternak dalam memanfaatkan informasi tersebut untuk meningkatkan efisiensi usaha. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa pengayaan literatur akuntansi manajemen di sektor peternakan, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi strategi penerapan SIA bagi peternak, perusahaan kemitraan, dan instansi pembina seperti Dinas Koperasi dan UMKM. Dengan demikian, penerapan SIA diharapkan mampu mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha peternakan ayam pejalan kaki di wilayah pedesaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah rangkaian proses untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, dan melaporkan informasi keuangan kepada pengguna tertentu. Dalam usaha peternakan ayam, SIA berperan penting dalam memantau kinerja usaha dan mengendalikan keuangan secara efisien (Fitriani et al., 2023). Peran SIA meliputi penetapan harga jual, pengadaan bahan baku, dan pengelolaan biaya operasional. SIA yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan dan mendukung keberlangsungan usaha (Yunita et al., 2022). Penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* memungkinkan integrasi pencatatan pengeluaran, pembelian pakan, dan perawatan ayam (Arta et al., 2023), sekaligus menghemat waktu serta menyediakan informasi tepat waktu untuk pengambilan keputusan strategis (Widyaningdyah, 2019). Implementasi SIA juga meningkatkan transparansi dan kepercayaan dalam kemitraan peternakan (Paramitha, 2022).

2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) karena berfokus pada pengelolaan operasi dan proses bisnis secara menyeluruh. Dalam konteks peternakan ayam, SIM berperan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi operasional (Akadiati et al., 2022). Penerapan SIM juga terbukti membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai keunggulan kompetitif melalui perencanaan strategis berbasis data (Arifin & Rudianto, 2022). Namun, keberhasilan implementasinya tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada keterampilan, pemahaman, dan keterlibatan pengguna sistem (Yustikarana & Wirakusuma, 2019). Hal ini menegaskan bahwa faktor manusia memegang peranan penting sejajar dengan teknologi dalam mendukung efektivitas penerapan sistem informasi.

3. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) menyediakan data internal untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Dalam peternakan ayam, IAM mendukung penetapan harga kompetitif, perencanaan anggaran, analisis biaya-volume-laba (CVP), penetapan harga pokok produksi (HPP), evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan operasional (Mailani & Himmati, 2022). Biaya pakan, yang mencapai 60–70% total biaya produksi (Suprayogi et al., 2021; Zulkarnain et al., 2021), memerlukan estimasi akurat agar margin keuntungan optimal. Analisis CVP membantu menentukan titik impas dan volume produksi optimal (Hikmatullah et al., 2023; Hassanah & Daud, 2019). Perhitungan HPP yang tepat mencegah kerugian akibat

harga jual yang tidak sesuai biaya (Bustomi et al., 2022). Evaluasi kinerja berbasis laporan keuangan mendukung perbaikan berkelanjutan (Katemba et al., 2024), sedangkan keputusan berbasis data meminimalkan risiko dan meningkatkan efektivitas manajemen (Wahyuni & Santoso, 2023).

4. Efisiensi Usaha

Efisiensi usaha adalah kemampuan memaksimalkan output dengan sumber daya minimal. Dalam peternakan ayam, efisiensi dipengaruhi oleh manajemen yang efektif, teknologi, dan pemanfaatan informasi akuntansi (Wibowo & Kurniawati, 2016). Indikator efisiensi meliputi efisiensi biaya produksi, waktu proses pemeliharaan, produktivitas, dan pendapatan bersih (Kurnia et al., 2018). SIA memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data untuk menghemat biaya dan menghilangkan pemborosan (Maarip & Hidayatulloh, 2022). Keberhasilan efisiensi tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga pada komitmen manajemen dalam menerapkan praktik yang efektif (Anggreini & Sulistyawati, 2023).

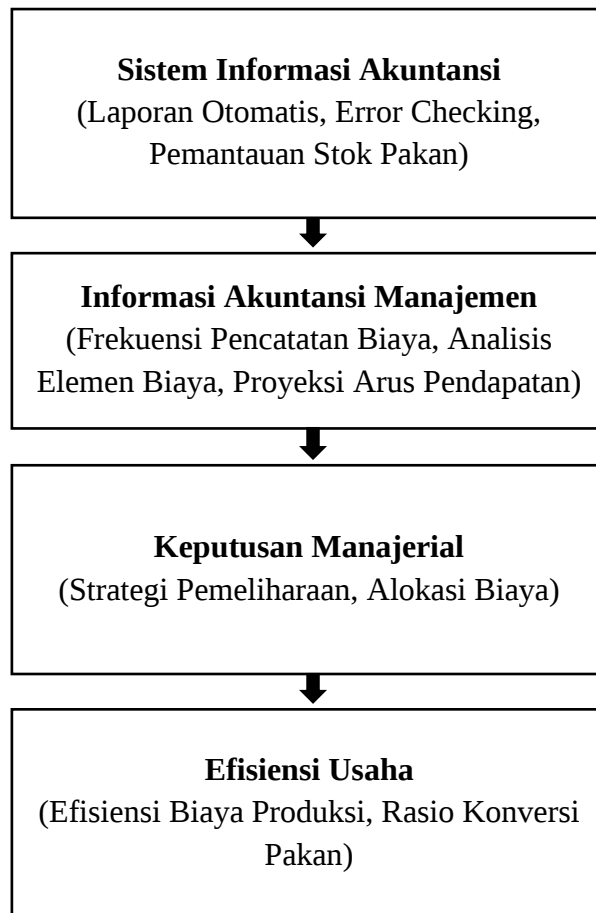
Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang relevan, kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan keterkaitan yang erat antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Informasi Akuntansi Manajemen (IAM), efektivitas manajerial, dan efisiensi usaha pada peternakan ayam pola kemitraan. SIA berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam menyediakan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk menunjang proses perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan operasional. Melalui pemanfaatan SIA yang baik, peternak dapat mengelola pakan, memantau kondisi kesehatan ternak, serta mengendalikan biaya produksi secara lebih terukur, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan meminimalkan risiko kerugian.

Selanjutnya, IAM berperan penting dalam membantu manajemen melakukan evaluasi kinerja, penetapan harga, serta perencanaan produksi dan investasi yang lebih strategis. Informasi akuntansi manajemen yang tersaji secara sistematis dan terintegrasi memungkinkan manajer untuk menilai efektivitas setiap kegiatan usaha, mengidentifikasi faktor-faktor pemborosan, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang sesuai dengan kondisi lapangan.

Informasi yang berkualitas dari SIA dan IAM menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun strategi pengendalian biaya, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta memaksimalkan hasil produksi dan keuntungan usaha. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan didukung oleh penggunaan informasi akuntansi manajemen yang tepat akan menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data.

Secara konseptual, penelitian ini berasumsi bahwa penerapan SIA dan IAM yang baik akan menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, sehingga meningkatkan efektivitas manajerial dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi kinerja usaha. Peningkatan efektivitas manajerial tersebut pada akhirnya akan berdampak positif terhadap efisiensi usaha peternakan ayam pola kemitraan, terutama dalam optimalisasi penggunaan sumber daya, pengurangan biaya produksi yang tidak perlu, serta pencapaian target produksi secara berkelanjutan. Dengan demikian, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis melalui kerangka berpikir berikut.



Melalui kerangka pemikiran ini, penelitian difokuskan pada pemanfaatan informasi akuntansi manajemen (IAM) dalam praktik pengelolaan peternakan ayam di Kecamatan Kanigoro, serta kontribusinya terhadap efisiensi usaha pada peternakan ayam daging jenis jantan dalam skema kemitraan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan dan operasional secara akurat dan tepat waktu, termasuk laporan otomatis untuk perencanaan anggaran dan evaluasi kinerja (Afriantoni & Erwati, 2019). Dengan adanya informasi ini, peternak dapat mengidentifikasi kesalahan pengelolaan keuangan dengan lebih cepat dan mengambil langkah korektif yang tepat (Aminin et al., 2022).

Pemantauan stok pakan melalui SIA membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meminimalkan pemborosan, dan menekan biaya pemeliharaan (Zainuddin et al., 2023). Selain itu, IAM juga memfasilitasi analisis biaya secara berkala, meliputi biaya pakan, tenaga kerja, dan pemeliharaan, sehingga peternak dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan relevan (Ramadani et al., 2023; Nelly & Soemitra, 2022).

Informasi akuntansi juga mencakup proyeksi pendapatan dan arus kas, yang penting dalam merencanakan investasi dan menentukan kapasitas produksi (Nugraha et al., 2021). Dengan data yang valid, peternak dapat mengelola sumber daya lebih efektif dan meningkatkan profitabilitas (Santosa et al., 2023).

Selain itu, keputusan strategi terkait pemeliharaan, pemasaran, dan penerapan teknologi baru menjadi lebih tepat karena didukung informasi yang akurat. Hal ini berdampak pada efisiensi biaya produksi dan rasio konversi pakan, yang menjadi indikator utama keberhasilan usaha (Dharmawan et al., 2016; Mau et al., 2022; Pratiwi et al., 2023). Pemanfaatan informasi teknologi juga mendukung pengelolaan pakan berdasarkan kebutuhan spesifik, sehingga meningkatkan kinerja produksi (Jefri et al., 2023).

Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) yang efektif membantu peternak mengoptimalkan proses produksi, menekan biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Melalui pengelolaan data yang akurat, peternak dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan efisien. Seluruh komponen dalam kerangka berpikir saling berkaitan dan berkontribusi langsung terhadap keberhasilan usaha peternakan ayam di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terkait. Wawancara dilakukan kepada peternak ayam kemitraan yang menjadi informan utama untuk menggali praktik penerapan informasi akuntansi manajemen dalam usaha peternakan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses operasional dan pengelolaan usaha peternakan di lapangan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari catatan keuangan, produksi, dan dokumen pendukung lainnya.

Sumber data penelitian ini adalah tiga peternak ayam pedaging jenis jantan yang tergabung dalam sistem kemitraan di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Pemilihan informan menggunakan teknik *snowball sampling*, dimulai dari peternak yang dikenal memiliki pengalaman dan pengetahuan memadai, lalu direkomendasikan ke peternak lain yang relevan. Pendekatan ini memastikan data yang dikumpulkan mendalam, kontekstual, dan mewakili variasi dalam pengelolaan usaha peternakan.

Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data untuk memfokuskan pada informasi relevan, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel, serta penarikan kesimpulan yang mendalam berdasarkan temuan penelitian. Validitas data dijaga dengan teknik triangulasi, yakni menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mengurangi bias.

Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian selama periode pengumpulan data, yang berlangsung sejak November 2024, untuk memastikan pemahaman konteks sosial dan operasional peternakan ayam kemitraan. Keterlibatan aktif peneliti dalam proses observasi dan wawancara memperkuat kredibilitas hasil penelitian serta memperdalam analisis terhadap peranan informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Perencanaan Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, diperoleh temuan bahwa informasi akuntansi manajemen telah diterapkan secara fungsional dalam proses perencanaan usaha peternakan ayam pola kemitraan. Ketiga informan menyatakan bahwa pencatatan terhadap komponen pengeluaran seperti pakan, obat-obatan, dan upah tenaga kerja dilakukan secara rutin sebelum memulai kegiatan budidaya. Informan 1 (Nabil) dan Informan 2 (Caesar) menyampaikan bahwa data dari periode sebelumnya kerap digunakan sebagai dasar perbandingan dalam menyusun rencana usaha pada periode berikutnya. Mereka membandingkan hasil produksi serta konsumsi pakan dan mengaitkan temuan tersebut dengan faktor penyebab seperti fluktuasi harga dan efektivitas penggunaan vitamin atau vaksin. Sementara itu, Informan 3 (Nur Salim) menyatakan bahwa meskipun hasil belum dapat diprediksi secara pasti, perhitungan biaya dilakukan berdasarkan asumsi dari periode sebelumnya. Ia juga menekankan bahwa pencatatan pengeluaran menjadi acuan dalam merencanakan siklus ternak selanjutnya apabila terdapat perkembangan usaha.

Namun demikian, baik Nabil maupun Caesar menegaskan bahwa dalam sistem kemitraan, pencatatan modal awal tidak dilakukan secara formal karena biaya produksi ditanggung lebih dahulu oleh mitra dan baru dihitung secara keseluruhan saat panen melalui

nota atau bon transaksi. Sistem ini dinilai cukup memudahkan karena mengurangi beban administratif peternak, meskipun di sisi lain tidak memberikan gambaran menyeluruh terhadap estimasi modal di awal. Selain menggunakan catatan pengeluaran periode sebelumnya, peternak juga memanfaatkan informasi akuntansi yang diberikan oleh perusahaan inti, seperti rincian biaya DOC, pakan, dan obat-obatan. Informasi tersebut membantu peternak dalam menyusun rencana usaha dan memperkirakan proyeksi keuntungan pada periode berikutnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen telah digunakan secara nyata oleh peternak dalam proses perencanaan usaha, khususnya melalui praktik pencatatan rutin yang mendukung penyusunan rencana produksi dan pengendalian biaya. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Purba dan Khadijah (2020) yang menyatakan bahwa semakin baik pemahaman pelaku usaha terhadap informasi keuangan, semakin optimal pula proses perencanaan yang dilakukan. Meskipun pada sistem kemitraan pencatatan modal awal tidak dilakukan secara formal karena biaya produksi ditanggung terlebih dahulu oleh mitra, data historis yang dimiliki peternak tetap berfungsi sebagai alat perencanaan yang memadai. Hal ini juga memperkuat temuan Hatta dan Budiati (2021) yang menekankan bahwa literasi akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan perencanaan usaha, terutama bagi pelaku usaha di sektor agribisnis dan UMKM.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Biaya

Dalam pengendalian biaya, informan ketiga menyatakan bahwa pencatatan pengeluaran membantu mereka menyatukan penggunaan pakan dan obat-obatan agar tidak terjadi pemborosan. Informan 3 bahkan rutin mencatat seluruh transaksi harian terkait pakan, vaksin, dan obat-obatan, serta membandingkan realisasi pengeluaran dengan rencana awal untuk mengidentifikasi penyebab pembengkakan biaya, seperti kondisi kesehatan ayam yang menurun. Sementara itu, Informan 1 dan Informan 2 mengakui bahwa meskipun mereka tidak secara langsung membandingkan rencana dan realisasi karena seluruh transaksi dikontrol oleh pihak mitra, catatan pengeluaran tetap memberikan manfaat dalam memadukan efektivitas penggunaan pakan.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Guntari (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan pakan yang terencana dapat meningkatkan efisiensi sekaligus menekan biaya produksi. Sejalan dengan Prabowo dkk. (2022), Pencatatan keuangan yang dilakukan secara baik memungkinkan peternak melepaskan faktor-faktor penyebab inefisiensi, meskipun proses pencatatan tersebut masih dilakukan secara manual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan informasi akuntansi manajemen melalui pencatatan pengeluaran berperan penting dalam mengendalikan biaya, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat pada usaha peternakan ayam pola kemitraan.

3. Pemanfaatan Informasi Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan

Data lapangan memperlihatkan bahwa catatan pengeluaran berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis. Informan 1 dan 2 menggunakan data historis untuk menilai efisiensi penggunaan pakan dan mempertimbangkan penambahan populasi ayam, walaupun terkendala keterbatasan lahan. Sementara itu, Informan 3 mengambil keputusan untuk mengganti jenis pakan berdasarkan evaluasi kualitas pakan dan hasil panen, serta menilai keberhasilan usaha dari perbandingan antara biaya produksi dan pendapatan penjualan. Hasil ini sejalan dengan temuan Abadi et al. (2023) yang menyatakan bahwa data operasional menjadi bahan penting untuk mendukung pengambilan keputusan di tingkat pelaku usaha. Temuan ini juga menguatkan pendapat Sukarno (2020) bahwa biaya pakan ayam, yang mencapai 60–80% dari total biaya produksi, memerlukan pengendalian yang cermat melalui pencatatan yang sistematis dan terstruktur.

Dengan demikian, pencatatan pengeluaran tidak hanya berfungsi sebagai arsip transaksi, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi kinerja dan dasar perencanaan strategi usaha.

Meskipun demikian, fluktuasi harga pasar ayam pejantan yang hingga kini belum memiliki harga dasar resmi tetap menjadi faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap besarnya laba bersih. Kondisi ini sesuai dengan uraian Zainuddin et al. (2023) yang menekankan bahwa risiko ekonomi pada usaha peternakan tidak hanya bersumber dari aspek produksi, tetapi juga dari dinamika pasar yang sulit diprediksi. Oleh karena itu, informasi akuntansi manajemen perlu diintegrasikan dengan pemantauan pasar dan strategi mitigasi risiko, seperti diversifikasi produk atau pengaturan siklus panen, agar keberlanjutan usaha dapat lebih terjamin.

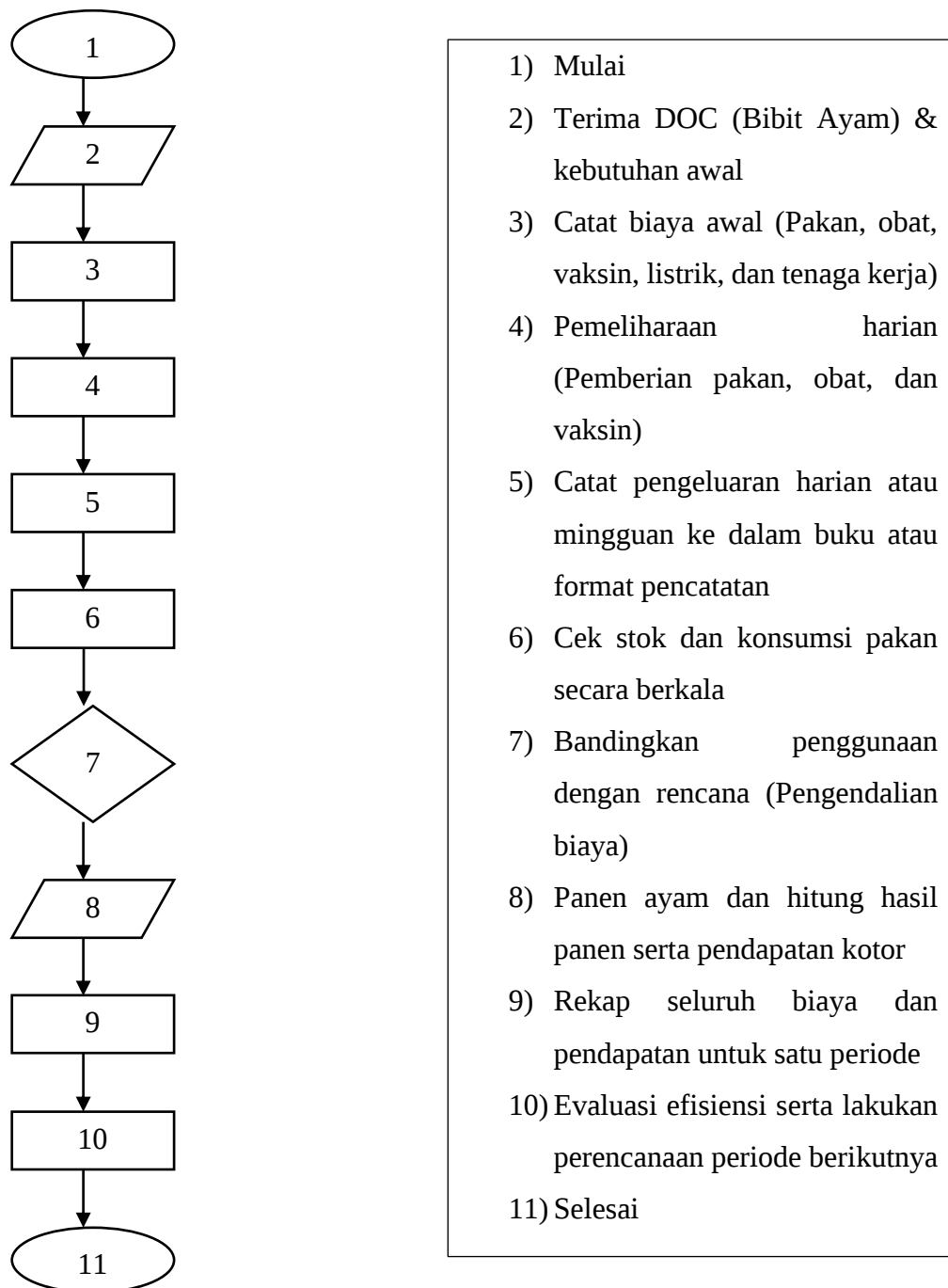
4. Dampak Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Efisiensi Usaha

Penerapan informasi akuntansi manajemen (IAM) memberikan dampak positif terhadap efisiensi usaha peternakan ayam pola kemitraan. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara rutin membantu peternak dalam mengatur aktivitas operasional, mengendalikan biaya, serta mengevaluasi hasil panen setiap periode. Meski sebagian besar pencatatan masih dilakukan secara manual, data yang terkumpul telah dimanfaatkan untuk mengambil keputusan manajerial, seperti menentukan jumlah populasi ayam, memilih jenis pakan, dan menyesuaikan strategi pemeliharaan berdasarkan kondisi pasar serta kesehatan ternak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Prabowo et al. (2022) yang menegaskan bahwa pencatatan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan keuangan dan mengelola sumber daya secara efektif. Guntari (2022) juga menunjukkan bahwa pengelolaan kebutuhan pakan yang terencana melalui catatan akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan memperpendek waktu pemeliharaan. Selanjutnya, Hardino et al. (2023) menambahkan bahwa evaluasi berbasis data historis membantu pelaku usaha menyesuaikan strategi operasional untuk mencapai efisiensi jangka panjang.

Hasil wawancara dengan para informan memperkuat temuan tersebut. Informan 1 (Nabil) menyatakan bahwa pencatatan rutin membuat usahanya lebih teratur, meskipun penghematan biaya sulit dicapai karena usaha ternak melibatkan makhluk hidup dengan kebutuhan khusus. Namun, pencatatan tetap membantunya menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan mengatur biaya lebih baik, meski laba sangat dipengaruhi fluktuasi harga pasar. Informan 2 (Caesar) memiliki pandangan serupa, bahwa pencatatan membuat usaha lebih terstruktur, meskipun keuntungan belum optimal karena biaya dan harga ayam tidak sepenuhnya dapat dikendalikan. Sementara itu, Informan 3 (Nur Salim) menilai pencatatan justru meningkatkan efisiensi, karena ia dapat mengidentifikasi pengeluaran yang tidak penting, memahami permasalahan ayam tiap periode, serta menyesuaikan strategi usaha sesuai kondisi pasar dan kesehatan ternak.

Dari ketiga narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa IAM berperan penting dalam menciptakan keteraturan operasional, pengendalian biaya, dan evaluasi hasil produksi. Pencatatan manual yang dilakukan—baik melalui buku harian, rekap biaya, maupun laporan pendapatan panen—telah membantu peternak melihat aliran usaha dan menghitung biaya per siklus produksi. Namun, dampak terhadap profitabilitas masih terbatas karena dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama fluktuasi harga pasar yang tidak dapat dikendalikan peternak. Dengan demikian, IAM lebih berperan pada peningkatan kualitas manajemen internal dan ketepatan pengambilan keputusan, sementara kontribusinya terhadap peningkatan laba bersih masih relatif terbatas.



Alur proses manajemen biaya dalam usaha peternakan ayam digambarkan melalui sebuah flowchart. Flowchart tersebut menjelaskan tahapan mulai dari penerimaan DOC hingga evaluasi efisiensi usaha.

5. Kendala dalam Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen

Tidak ditemukan kendala teknis yang berarti dalam pencatatan keuangan. Ketiga informan menyatakan sudah terbiasa mencatat pengeluaran dan arus kas, meskipun belum pernah mengikuti pelatihan formal. Pencatatan yang digunakan masih berbasis pengalaman dan arahan dari pihak mitra.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan yang dapat diatasi dengan pelatihan, sebagaimana ditegaskan oleh Salim dan Fadhila (2023) bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi penggunaan informasi akuntansi. Dengan

pelatihan yang lebih sistematis, pencatatan dapat menjadi instrumen yang lebih kuat untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Mewujudkan Efisiensi Usaha Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternak Kemitraan Ayam Daging Jenis Jantan di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar), dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Perencanaan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam penyusunan perencanaan usaha. Data historis terkait konsumsi pakan, biaya kesehatan ayam, tenaga kerja, dan hasil panen digunakan sebagai dasar penyusunan anggaran serta strategi operasional pada siklus produksi berikutnya. Melalui informasi ini, peternak dapat memperkirakan kebutuhan modal, merencanakan pembelian pakan dan obat-obatan, serta menyesuaikan populasi ayam sesuai kapasitas lahan dan target produksi.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Biaya

Informasi akuntansi dimanfaatkan untuk mengendalikan biaya pada pos pengeluaran utama seperti pakan, obat-obatan, vaksin, dan tenaga kerja. Peternak mencatat transaksi secara manual dan membandingkan realisasi biaya dengan anggaran periode sebelumnya. Evaluasi ini membantu penggunaan sumber daya lebih efisien, meminimalkan pemborosan, serta menjaga pengeluaran tetap terkendali tanpa menurunkan kualitas produksi.

3. Pemanfaatan Informasi Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan

Catatan pengeluaran dan laporan keuangan pasca panen tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi semata, tetapi juga dimanfaatkan oleh peternak sebagai dasar dalam mengambil keputusan manajerial yang lebih tepat, terukur, dan strategis. Melalui data tersebut, peternak dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja usaha pada periode sebelumnya, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan maupun penurunan efisiensi, serta menyusun rencana yang lebih realistis dan berbasis bukti. Informasi tersebut kemudian menjadi acuan dalam menentukan strategi produksi, mengatur alokasi sumber daya, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan pada siklus pemeliharaan berikutnya, seperti:

1. Menentukan penambahan atau pengurangan populasi ayam sesuai kapasitas lahan.
2. Memilih jenis pakan terbaik dengan mempertimbangkan kualitas dan bobot ayam.
3. Menyesuaikan biaya operasional melalui analisis perbandingan antarperiode.

Dengan informasi yang akurat dan relevan, keputusan menjadi lebih terukur dan berbasis data, sehingga mendukung keberlanjutan usaha peternakan ayam pola kemitraan.

4. Dampak Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Efisiensi Usaha

Penerapan informasi akuntansi manajemen berdampak positif terhadap efisiensi usaha. Melalui informasi yang tepat, peternak dapat:

1. Mengurangi pemborosan, khususnya pada pakan dan obat-obatan.
2. Mengoptimalkan alokasi sumber daya melalui perencanaan dan evaluasi.
3. Meningkatkan ketepatan keputusan terkait pemeliharaan, harga, dan strategi produksi.

Walaupun profitabilitas masih dipengaruhi fluktuasi harga pasar, informasi akuntansi manajemen membantu menciptakan keteraturan operasional dan dasar pengelolaan biaya yang lebih rasional.

5. Kendala dalam Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen

Beberapa kendala yang ditemukan dalam pemanfaatan informasi akuntansi manajemen antara lain keterbatasan literasi akuntansi yang membuat peternak belum sepenuhnya memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, penggunaan metode pencatatan manual yang masih sederhana sehingga rentan terjadi kesalahan perhitungan dan kehilangan

data, kurangnya pelatihan terkait penerapan sistem informasi akuntansi, serta belum terintegrasinya teknologi pencatatan dan pengolahan data. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan pendampingan berkelanjutan melalui pelatihan akuntansi dan manajemen usaha, serta penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang lebih modern agar akurasi data, efektivitas pengelolaan keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan manajerial dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., Hadini, H. A., & Kausar, F. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Usaha Peternakan Al-Syifa Farm Di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan). *Buletin Peternakan Tropis*, 4(2), 93–101. <https://doi.org/10.31186/bpt.4.2.93-101>
- Afriantoni, A., & Erwati, M. (2019). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5345>
- Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., & Sumiyati, L. (2022). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi Di Bandar Lampung. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3069. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p12>
- Aminin, A., Febrianti, E., & Kusniawati, A. (2022). EDUKASI PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA SEBAGAI SOLUSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan (Jpml)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jpml.v1i1.4222>
- Anggreini, T. A., & Sulistyawati, A. I. (2023). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Produk Rusak. *Solusi*, 21(2), 180. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i2.6412>
- Arifin, Y. N., & Rudianto, C. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward & Peppard (Studi Kasus CV. Merta Bakti). *Jatiji (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(4), 3132–3145. <https://doi.org/10.35957/jatiji.v9i4.2391>
- Arta, I. W. A. B., Putri, G. A. A., Raharja, I. M. S., Kusuma, D. A. A. P., & Pradana, P. B. A. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning Pada Usaha Minimarket. *Jitter Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 4(2), 1688. <https://doi.org/10.24843/jrti.2023.v04.i02.p04>
- Azahra, S. N., & Supriyati, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Berdasarkan Job Order Costing. *Is the Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for Ojs Us*, 7(1), 46–60. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v7i1.7095>
- Bustomi, M. Y., Rusmiyati, R., Suryanto, J., & Dewi, I. N. (2022). Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Home Industri Di Kabupaten Kutai Timur. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 55–60. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1209>
- Dharmawan, R., Prayogi, H. S., & Nurgartiningih, V. M. A. (2016). Penampilan Produksi Ayam Pedaging Yang Dipelihara Pada Lantai Atas Dan Lantai Bawah. *Jurnal Ilmu-Peternakan*, 26(3), 27–37. <https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2016.026.03.05>
- Farisi, A. (2024). Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Ayam Petelur. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>

- Guntari, P. a. (2022). Putra Azis Guntari. *Journal of Science Nusantara*, 2(2), 87–92. <https://doi.org/10.28926/jsnu.v2i2.349>
- Hardino, V., Sulistiyowati, I., & Syahririni, S. (2023). Prototype Kandang Pintar Untuk Anak Ayam Dengan Monitoring Pengendalian Amonia Dan Pembersihan Kotoran Otomatis. *Jeecom Journal of Electrical Engineering and Computer*, 5(1), 78–85. <https://doi.org/10.33650/jeecom.v5i1.5887>
- Hassanah, A., & Daud, R. M. (2019). Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 190–214. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12232>
- Hatta, A. J., & Budiati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung*, 5(2). <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Hikmatullah, I., Harianto, F. D., Gufron, M. R., & Bastomi, M. (2023). Analisis Cost Volume Profit (CVP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UMKM Ayam Broiler Ibu Ramlah. *Mamen Jurnal Manajemen*, 2(2), 241–249. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1613>
- Jefri, J., Afrijon, A., Zulkarnaini, Z., Andika, R., & Maulana, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Susu Bubuk Kadaluarsa Dan Jamu Tradisional Dalam Air Minum Terhadap Persentase Bobot Hati, Gizzard Dan Usus Halus Ayam Broiler. *Jurnal Peternakan*, 20(2), 80. <https://doi.org/10.24014/jupet.v20i2.23146>
- Katempa, D., Sabijono, H., & Mintalangi, S. S. E. (2024). Optimalisasi Biaya Produksi Dan Peningkatan Laba Melalui Analisis Biaya Volume Dan Laba Pada Dolphin Bakery. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 393–400. <https://doi.org/10.58784/mbkk.241>
- Kurnia, D. A., Soedarto, T., & Sumartono, S. (2018). Profitabilitas Usaha Ayam Petelur Di UD.PUNCAK Jaya Jombang Dalam Upaya Efisiensi Kapasitas Kandang. *Berkala Ilmiah Agridevina*, 6(2). <https://doi.org/10.33005/adv.v6i2.1034>
- Maarip, S., & Hidayatulloh, A. (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Kuliner. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i1.2952>
- Mahmud, H. S. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Umkm Peternakan Ayam Broiler Desa Pucakwangi Kabupaten Pati*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Mailani, R. A., & Himmati, R. (2022). Kerjasama Bagi Hasil Ayam Potong Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Bagi Pelaku Usaha. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(2), 60–71. <https://doi.org/10.53088/jerps.v2i2.375>
- Martono, M. (2022). Perancangan Prototype Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada PT XYZ. *Jurnal Processor*, 17(1), 46–57. <https://doi.org/10.33998/processor.2022.17.1.1168>
- Mawardi, . . M. C. ., Handayati, P. ., Mukhlis, . . I. ., Hermawan, A., & Soetjipto, B. E. . (2025). *Financial behavior, self-efficacy, and entrepreneurial skills: Uncovering the determinants of culinary business performance* . The Economics and Finance Letters, 12(2), 306–313. <https://doi.org/10.18488/29.v12i2.4230>
- Mau, Y. C., Dethan, A. A., & Lisnahan, C. V. (2022). Kualitas Mikroskopis Semen Ayam Kampung Yang Disuplementasikan L-Arginine Dan L-Lysine HCl Dalam Pakan. *Jas*, 7(2), 23–26. <https://doi.org/10.32938/ja.v7i2.1691>
- Nelly, R., & Soemitra, A. (2022). Studi Literature General Issu Lembaga Keuangan Non Bank Syariah Di Indonesia. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 700–710. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.1056>
- Nugraha, A. A., Khoerunnisa, S. N., & Prihasti, D. A. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi

- Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm Pada Sentra Kaos Surapati Bandung. *Probank*, 6(1), 58–66. <https://doi.org/10.36587/probank.v6i1.844>
- Paramitha, D. A. (2022). Akuntansi Syariah Dalam Perspektif Sistem Informasi. *Iltizamat Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, 2(1), 204–213. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.914>
- Prabowo, A. P., Sahara, Azijah, Z., Probokawuryan, M., & Budiman, I. (2022). Factors Affecting the Adoption of Record Keeping in Koperasi Cianjur Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 11(2), 146–160. <https://doi.org/10.29244/jekp.11.2.2022.146-160>
- Pratiwi, S., Nugraheni, Y. L. R. E., & Suhendra, D. (2023). Identifikasi Morfometrik Dan Korelasi Genetik Ayam Jawa Super (Joper) Umur 0 – 3 Minggu Yang Dipelihara Secara Intensif. *Jas*, 8(1), 12–16. <https://doi.org/10.32938/ja.v8i1.3651>
- Purba, N. M. B., & Khadijah, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 146–155. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3700>
- Ramadani, R., Napirah, A., & Aku, A. S. (2023). Performans Ayam Broiler Yang Diberi Pakan Mengandung Tepung Daun Mengkudu (*Morinda Citrifolia* L) Fermentasi. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 5(2), 168. <https://doi.org/10.56625/jipho.v5i2.29875>
- Salim, N., & Fadhila, Z. R. (2023). Analisis Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha Dan Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 221–233. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.2258>
- Santosa, P. E., Hartono, M., Sirat, M. M. P., Ermawati, R., Suharyati, S., & Siswanto, S. (2023). Penerapan Program Vaksinasi Penyakit Avian Influenza Dan Newcastle Disease Untuk Peningkatan Imunitas Tubuh Ayam Buras Di Kampung Rukti Endah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. *JPPF*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23960/jppf.v2i1.7009>
- Sukarno, T. D. (2020). Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Peternakan Kemitraan Ayam Broiler Skala Rakyat. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v5i1.10628>
- Suprayogi, W. P. S., Akhirini, N., Hadi, R. F., Setyono, W., & Irawan, A. S. Y. (2021). Pendampingan Proses Intensifikasi Usaha Pemeliharaan Itik Melalui Implementasi Teknologi Budidaya Intensif Di Peternak Itik Lokal Boyolali, Jawa Tengah. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 654. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5178>
- Tanjung, R. P. H., Ramadhani, S., & Aslami, N. (2023). Analisis Risiko Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Di Desa Sampean Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(2), 461–471. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i2.4063>
- Wahyuni, E., & Santoso, D. (2023). Dampak Lingkungan Dan Keberlanjutan Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan. *Agrikultura*, 34(2), 237. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v34i2.46783>
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi Enterprise Resource Planning Dan Proses Akuntansi: Studi Eksploratori Pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar. *Journal of Business and Information Systems (E-Issn 2685-2543)*, 1(2), 89–102.

- <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.25>
- Yani, M., Yasi, R. M., & Hadi, C. F. (2021). Rancang Bangun Monitor Dan Aktuator Kandang Ayam Menggunakan NodeMCU ESP8266. *Journal Zetroem*, 3(2), 23–29. <https://doi.org/10.36526/ztr.v3i2.1487>
- Yunita, L., Neneng, N., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 62–68. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i2.2014>
- Yustikarana, P. B. E., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Kemampuan Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 1983. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p13>
- Zainuddin, M., Irawati, I., & Mude, M. A. (2023). Sistem Monitoring Pelaporan Perkembangan Ayam Broiler Menggunakan Metode Pieces. *Buletin Sistem Informasi Dan Teknologi Islam*, 4(1), 81–92. <https://doi.org/10.33096/busiti.v4i1.1602>
- Zulkarnain, D., Aku, A. S., Pagala, M. A., Tasse, A. M., Malesi, L., & Has, H. (2021). Produksi Ayam Broiler Organik Kaya Protein Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (Jpmit)*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.33772/jpmit.v3i1.14215>